



AKUNTANSI SEBAGAI STRATEGI KONTROL PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Fadjar Setiyo Anggraeni

AFILIASI

Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wahid Hasyim

*Korespondensi:

Email :

fsanggraeni@unwahas.ac.id

DOI: 10.22219/jafin

SEJARAH ARTIKEL

Diterima:

23 Februari 2025

Direview:

7 Maret 2025

Direvisi:

19 Maret 2025

Diterbitkan:

27 Maret 2025

Kantor :

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim
Jl. Menoreh Tengah X/22
Sampangan, Semarang 50236
Central Java, Indonesia.

P-ISSN : 2963-1076

E-ISSN : 2962-9861

Abstrak

Pelayanan kesehatan di rumah sakit memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Akuntansi sebagai alat strategis memiliki potensi sebagai sistem kontrol untuk membantu manajemen operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran akuntansi sebagai strategi kontrol yang menyeimbangkan efisiensi keuangan dengan kualitas layanan kesehatan di rumah sakit. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka, menganalisis teori yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Temuan menunjukkan bahwa akuntansi berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan keuangan tetapi juga sebagai sistem strategis untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan berdasarkan data. Integrasi akuntansi dengan sistem operasional telah terbukti meningkatkan efisiensi sumber daya dan kualitas layanan kesehatan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan mengatasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk manajemen rumah sakit, namun penelitian terbatas pada fokus pada aspek internal, menyarankan penelitian masa depan untuk memasukkan faktor eksternal seperti peraturan dan kebijakan pemerintah.

Kata kunci: Akuntansi, Strategi Kontrol, Layanan Kesehatan, Rumah Sakit

Abstract

Healthcare services in hospitals require effective and efficient management. Accounting, as a strategic tool, holds potential as a control system to aid operational management and improve service quality. This study aims to identify the role of accounting as a control strategy that balances financial efficiency with the quality of healthcare services in hospitals. The research method employed is a literature review, analyzing relevant theories and prior studies. The findings indicate that accounting functions not only as a financial recording tool but also as a strategic system for optimizing data-driven decision-making. The integration of accounting with operational systems has been proven to enhance resource efficiency and healthcare service quality. This study provides significant contributions by addressing gaps in previous research and offering a relevant framework for hospital management. However, this study is limited to focusing on internal aspects, suggesting future research to incorporate external factors such as regulations and government policies.

Keywords: Accounting, Control Strategy, Healthcare Services, Hospitals

PENDAHULUAN

Sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan harus mampu memenuhi kebutuhan pasien secara efektif, baik dari segi medis, fasilitas, maupun administrasi. Dalam situasi di mana tuntutan terhadap pelayanan semakin kompleks, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan berkualitas tinggi yang dapat menjamin kepuasan pasien sekaligus memenuhi standar kesehatan nasional. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik menjadi kunci utama dalam mendukung keberlanjutan operasional rumah sakit.

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tidaklah mudah, terutama dengan adanya berbagai keterbatasan seperti sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur. Keterbatasan tersebut sering kali menjadi tantangan bagi rumah sakit dalam menyediakan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Dalam kondisi seperti ini, dibutuhkan sistem pengelolaan yang mampu menyeimbangkan efisiensi dan efektivitas untuk memastikan setiap sumber daya yang tersedia digunakan secara maksimal (Majeed et al., 2024; Stefan et al., 2024). Hal ini menjadi semakin penting mengingat rumah sakit adalah salah satu pilar utama dalam sistem kesehatan nasional.

Pengelolaan rumah sakit yang efisien memerlukan penerapan strategi pengendalian yang tepat guna (ALAMI, 2018; Lsloum et al., 2024; Sadeghifar et al., 2020; Sheholli, 2023; Sudherson et al., 2023). Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan pemborosan (Lsloum et al., 2024), meningkatkan produktivitas (Sudherson et al., 2023), serta menjaga kualitas pelayanan kepada pasien (Lsloum et al., 2024; Sudherson et al., 2023). Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan memperkuat sistem kontrol di berbagai lini operasional (Sadeghifar et al., 2020; Sheholli, 2023), termasuk pengelolaan keuangan (Sheholli, 2023), manajemen sumber daya manusia, dan logistik. Dengan strategi yang terencana, rumah sakit dapat mencapai keseimbangan antara keterbatasan sumber daya dan kebutuhan pelayanan yang terus meningkat (Dhananjay Mankar et al., 2024).

Akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan rumah sakit secara efektif. Sebagai alat pengukur dan pengendali, akuntansi menyediakan data yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan manajerial (Alobaidy, 2024). Selain itu, melalui penerapan akuntansi yang baik, manajemen dapat memantau kinerja keuangan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Evianti et al., 2024). Dengan demikian, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai pencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mendukung pengelolaan rumah sakit yang lebih transparan dan akuntabel (Liu, 2024).

Dalam konteks pelayanan kesehatan, akuntansi dapat diintegrasikan sebagai strategi untuk memastikan pengendalian yang lebih baik terhadap operasional rumah sakit. Penerapan akuntansi yang terarah memungkinkan pengelolaan anggaran yang efisien, pengalokasian sumber daya yang tepat, serta evaluasi kinerja yang objektif. Dengan pendekatan ini, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan (Putra et al., 2024) sekaligus menjaga keberlanjutan operasionalnya.

(Alobaidy, 2024). Oleh karena itu, integrasi akuntansi sebagai strategi kontrol (Chkhutiashvili, 2024) merupakan langkah penting untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Meskipun akuntansi telah dikenal luas sebagai alat penting dalam pengelolaan keuangan, perannya sebagai strategi kontrol (Chkhutiashvili, 2024) dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit masih kurang mendapat perhatian. Banyak penelitian yang berfokus pada fungsi akuntansi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, namun jarang yang mengeksplorasi bagaimana akuntansi dapat diterapkan untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit secara lebih strategis (Jail & Dehereb, 2024). Padahal, potensi akuntansi sebagai alat kontrol yang mampu meningkatkan efisiensi sekaligus kualitas pelayanan sangatlah besar.

Penelitian yang membahas integrasi akuntansi dengan sistem kontrol operasional di rumah sakit masih terbatas, baik secara teori maupun praktik. Sebagian besar studi lebih menyoroti aspek keuangan tanpa melihat kaitannya dengan efisiensi manajerial dan optimalisasi pelayanan kesehatan (Liu, 2024). Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana akuntansi dapat memberikan dampak nyata pada peningkatan kinerja rumah sakit secara menyeluruh (Tchaikovskaya, 2024).

Selain itu, penelitian yang ada cenderung berfokus pada pengelolaan keuangan secara umum tanpa mempertimbangkan kebutuhan spesifik rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan. Konteks rumah sakit, yang memiliki kompleksitas tinggi akibat berbagai faktor seperti regulasi kesehatan, kebutuhan pasien, dan keterbatasan sumber daya, sering kali terabaikan. Akibatnya, penerapan akuntansi di sektor ini belum sepenuhnya menjawab kebutuhan strategis organisasi kesehatan (Owolabi et al., 2024; Pradhan et al., 2024).

Dalam konteks rumah sakit di Indonesia, belum banyak pembahasan yang secara spesifik mengupas mekanisme kontrol berbasis akuntansi untuk menyeimbangkan efisiensi keuangan dan kualitas pelayanan. Pendekatan-pendekatan yang ada sering kali menggeneralisasi strategi tanpa memperhatikan tantangan unik yang dihadapi oleh rumah sakit di Indonesia. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan pengetahuan dalam memahami penerapan strategi kontrol akuntansi yang relevan dan kontekstual di sektor kesehatan (Faradila & Bambang, 2024; Hilia ANRIVA et al., 2024).

Sementara itu, tantangan pengelolaan rumah sakit di Indonesia yang mencakup keterbatasan sumber daya, tekanan regulasi, dan kebutuhan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan belum sepenuhnya dijawab oleh sistem akuntansi yang ada. Belum ada penelitian yang secara holistik mengupas bagaimana strategi akuntansi (Tchaikovskaya, 2024) dapat mengatasi berbagai tantangan ini. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menggali lebih dalam peran akuntansi sebagai strategi kontrol (Faradila & Bambang, 2024) yang dapat memberikan solusi praktis dan relevan dalam konteks pelayanan kesehatan rumah sakit di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan wawasan baru tentang bagaimana akuntansi dapat diintegrasikan sebagai strategi kontrol untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam konteks ini, akuntansi tidak hanya dilihat sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi

juga sebagai elemen strategis yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dengan pendekatan yang tepat, akuntansi dapat berkontribusi dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekaligus memastikan bahwa pelayanan kesehatan tetap berorientasi pada kebutuhan pasien.

Perlu dirancang sebuah pendekatan yang lebih terarah dan sistematis dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi sebagai alat pengendalian operasional di sektor kesehatan (Evianti et al., 2024). Rumah sakit menghadapi tantangan yang kompleks, mulai dari alokasi anggaran (Tchaikovskaya, 2024), pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengawasan kualitas layanan (Yusrawati & Muhandi, 2023). Strategi pengendalian berbasis akuntansi dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan ini dengan menyediakan data yang akurat dan relevan untuk mendukung efisiensi dan transparansi di seluruh aspek operasional (Ritika Goel et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam peran akuntansi dalam mendukung pengelolaan rumah sakit secara strategis. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan model kontrol berbasis akuntansi yang relevan dengan kebutuhan operasional rumah sakit di Indonesia. Dengan pendekatan ini, diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan, menjaga keberlanjutan operasional, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap sistem kesehatan nasional.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Akuntansi dalam Sistem Pelayanan Kesehatan

Akuntansi memiliki peran penting dalam sistem pelayanan kesehatan, khususnya di rumah sakit, sebagai alat untuk mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan (Abdullah, 2024; Jail & Dehereb, 2024). Dalam konteks ini, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengukur kinerja, mengelola biaya, dan memastikan transparansi. Menurut (Horngren et al., 2014), sistem akuntansi yang efektif dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan dan merencanakan strategi untuk mengatasi tantangan operasional. Studi menyoroti bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif (AIS) meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja dengan menyediakan informasi berkualitas tinggi, yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi area untuk perbaikan dan strategi perencanaan untuk mengatasi tantangan operasional, pada akhirnya mengoptimalkan kinerja bisnis (Zohry & Al-Dhubaibi, 2024). Dalam pelayanan kesehatan, akuntansi digunakan untuk melacak biaya pelayanan, memonitor penggunaan anggaran, dan memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan (Heryana, 2019).

Pada penelitian yang lain, Sistem Informasi Akuntansi (AIS) yang efektif secara signifikan juga meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, dan merampingkan proses operasional, sehingga membantu organisasi dalam mengidentifikasi area untuk perbaikan dan strategi perencanaan untuk mengatasi tantangan operasional dalam sektor RMG (Islam, 2024). Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh (Karthikeyan & Saraswathy, 2024) yang menjelaskan bahwa informasi akuntansi sangat penting untuk perencanaan strategis dan evaluasi kinerja. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi organisasi

dalam mengidentifikasi area perbaikan dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan operasional, sehingga kinerja keuangan secara keseluruhan meningkat, sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi Kontrol Operasional melalui Akuntansi

Strategi kontrol berbasis akuntansi adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan bahwa rumah sakit dapat mencapai tujuan operasionalnya secara efisien dan efektif. Strategi ini melibatkan penggunaan data akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian proses operasional. Menurut Anthony & Govindarajan (2007), kontrol manajerial berbasis akuntansi mencakup pengelolaan anggaran, pengawasan biaya, dan analisis kinerja untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional berjalan sesuai rencana. Dalam pelayanan kesehatan, strategi kontrol ini dapat diterapkan untuk mengurangi pemborosan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kepuasan pasien. Sementara Wang (2024) dalam studi yang dilakukannya telah membahas manajemen pengendalian internal dalam keuangan rumah sakit, menekankan pentingnya meningkatkan sistem manajemen, penilaian risiko, dan komunikasi informasi untuk memastikan tujuan operasional yang efektif. Namun, hal itu tidak secara khusus membahas strategi kontrol berbasis akuntansi.

Pengendalian sebagai bagian integral dari manajemen, menekankan penggunaan data akuntansi untuk alokasi sumber daya yang efisien dan pengambilan keputusan. Ini menyoroti evolusi akuntansi manajerial dalam mendukung tingkat operasional dan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Bagdacs, 2024). Manajemen institusi kesehatan yang efektif bergantung pada mekanisme akuntansi dan kontrol, memanfaatkan data perencanaan dan perkiraan untuk menginformasikan pengambilan keputusan, sehingga memastikan tujuan operasional terpenuhi secara efisien dan efektif dalam lembaga medis anggaran (Tchaikovskaya, 2024).

Integrasi Akuntansi dengan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Akuntansi dapat diintegrasikan dengan sistem manajemen kualitas untuk memastikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Pendekatan ini memungkinkan rumah sakit untuk mengidentifikasi hubungan antara biaya operasional dan hasil layanan yang diberikan (Heryana, 2019). Kaplan & Norton (1992) dalam konsep *Balanced Scorecard* menjelaskan bahwa indikator keuangan dapat dikaitkan dengan perspektif non-keuangan, seperti kepuasan pasien dan efisiensi proses pelayanan. Dengan demikian, integrasi akuntansi dengan manajemen kualitas dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja rumah sakit dan membantu dalam pengembangan strategi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan (Adam et al., 2023; Idawati, 2017).

Sebagai contoh, akuntansi di Layanan Kesehatan Nasional Inggris telah berkembang untuk mengekspresikan kualitas melalui pengukuran formal, yang bertujuan untuk mengubahnya dari pengenaan eksternal menjadi cerminan komitmen pekerja kesehatan terhadap kualitas, meskipun realisasinya tidak lengkap (Pflueger & Pedersen, 2023). Sedangkan proses manajemen keuangan yang efektif dalam perawatan kesehatan yang terintegrasi dengan teknologi Kesehatan

4.0, terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas perawatan, yang mengarah pada peningkatan proyeksi keuangan dan proses yang dioptimalkan yang pada akhirnya menguntungkan layanan pasien dan pembangunan ekonomi lokal (Carmo Filho & Borges, 2024). Demikian pula akuntansi yang terintegrasi dengan kualitas perawatan kesehatan dengan standarisasi pengukuran, pelaporan publik, dan evaluasi kinerja (Pflueger, 2015).

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengeksplorasi peran akuntansi sebagai strategi kontrol dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan akuntansi dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit. Melalui metode ini, peneliti berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan dokumentasi dan analisis literatur. Dokumen-dokumen seperti laporan keuangan, kebijakan pengelolaan rumah sakit, dan pedoman akuntansi digunakan sebagai sumber utama. Selain itu, literatur ilmiah yang relevan dengan topik kajian diakses untuk memahami konteks teoretis dan praktik terbaik dalam penerapan akuntansi di sektor pelayanan kesehatan. Data yang diperoleh dianalisis untuk menemukan pola-pola penggunaan akuntansi yang mampu berkontribusi pada pengendalian dan peningkatan kualitas pelayanan.

Dalam proses analisis, pendekatan komparatif diterapkan untuk membandingkan hasil kajian pada berbagai rumah sakit dengan kondisi yang berbeda, seperti rumah sakit pemerintah dan swasta. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang bagaimana akuntansi diterapkan dalam konteks yang beragam. Hasil dari metode kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model akuntansi yang lebih efektif dan relevan untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efisiensi operasional rumah sakit. Melalui penyediaan data keuangan yang akurat dan relevan, akuntansi memungkinkan manajemen rumah sakit untuk memantau pengeluaran dan memastikan alokasi anggaran dilakukan dengan tepat. Hal ini membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Selain itu, transparansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi yang baik juga memberikan kepercayaan lebih kepada pemangku kepentingan, termasuk pasien dan pihak manajemen.

Salah satu hasil penting dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi akuntansi yang efektif dapat mengurangi pemborosan sumber daya. Dalam operasional rumah sakit, pemborosan sering kali terjadi akibat ketidakefisienan dalam pengelolaan biaya atau kurangnya pemantauan yang memadai. Dengan adanya sistem akuntansi yang terstruktur, rumah sakit dapat mengidentifikasi area

yang memerlukan efisiensi dan memperbaiki proses yang tidak optimal. Hal ini sejalan dengan kebutuhan rumah sakit untuk tetap kompetitif di tengah meningkatnya biaya operasional dan ekspektasi pelayanan dari masyarakat.

Lebih lanjut, hasil penelitian mengungkapkan bahwa rumah sakit yang mengintegrasikan akuntansi dengan manajemen kualitas pelayanan cenderung memiliki tingkat kepuasan pasien yang lebih tinggi. Integrasi ini memungkinkan rumah sakit untuk tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga pada kualitas layanan yang diberikan. Misalnya, melalui pengukuran dan evaluasi kinerja berbasis akuntansi, rumah sakit dapat memahami kebutuhan pasien dan menyesuaikan layanan mereka agar lebih sesuai dengan harapan masyarakat. Pendekatan ini membantu menciptakan keseimbangan antara efisiensi finansial dan peningkatan kualitas pelayanan.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa strategi kontrol berbasis akuntansi memungkinkan manajemen rumah sakit untuk mengidentifikasi area kritis yang memerlukan peningkatan. Dalam banyak kasus, tantangan utama dalam pengelolaan rumah sakit adalah ketidakmampuan untuk secara cepat mendeteksi masalah yang memengaruhi operasional. Dengan menggunakan data akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan, rumah sakit dapat merancang langkah-langkah korektif yang lebih spesifik dan efektif. Misalnya, analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menemukan penyebab utama dari kenaikan biaya tertentu dan merumuskan solusi yang tepat.

Salah satu aspek menarik yang ditemukan adalah bahwa akuntansi tidak hanya dilihat sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme strategis untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam hal ini, data akuntansi memberikan wawasan yang dapat membantu manajemen rumah sakit menentukan prioritas alokasi sumber daya. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa ada bagian tertentu yang memiliki biaya tinggi tetapi tidak memberikan hasil yang signifikan, maka langkah-langkah penyesuaian dapat segera dilakukan. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berdasarkan data memiliki dampak positif pada operasional rumah sakit secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi rumah sakit. Sistem berbasis teknologi memungkinkan pengelolaan data keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja. Dengan sistem yang terintegrasi, manajemen rumah sakit dapat memantau pengeluaran secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat waktu. Selain itu, teknologi juga membantu dalam meningkatkan transparansi, karena semua data dapat diakses oleh pihak yang berwenang tanpa adanya keterlambatan atau kekeliruan dalam pelaporan.

Selain itu, temuan penelitian mengindikasikan bahwa rumah sakit yang memiliki budaya organisasi yang mendukung akuntabilitas keuangan cenderung lebih sukses dalam mengelola sumber daya mereka. Budaya ini memungkinkan semua anggota organisasi, mulai dari staf hingga manajemen, untuk memahami pentingnya akuntansi dalam operasional sehari-hari. Dengan demikian, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik keuangan yang baik diterapkan di semua tingkat organisasi. Hasilnya, rumah sakit dapat

meningkatkan efisiensi dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa rumah sakit dengan sistem kontrol berbasis akuntansi lebih mampu menghadapi tantangan finansial, terutama di masa krisis. Dalam situasi di mana pendapatan rumah sakit menurun atau biaya meningkat secara signifikan, sistem kontrol yang baik dapat membantu manajemen mengidentifikasi langkah-langkah penghematan tanpa mengorbankan kualitas layanan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan operasional rumah sakit di tengah dinamika lingkungan yang terus berubah.

Lebih jauh, penelitian ini menemukan bahwa implementasi akuntansi yang efektif dapat memberikan kontribusi positif terhadap perencanaan strategis rumah sakit. Dengan data yang akurat, rumah sakit dapat merumuskan rencana jangka panjang yang mencakup alokasi sumber daya, pengembangan layanan baru, dan investasi dalam teknologi. Perencanaan yang berbasis data ini membantu rumah sakit untuk tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasien dan tuntutan regulasi di sektor kesehatan.

Penelitian ini juga mencatat pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi staf dalam mengelola sistem akuntansi rumah sakit. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten, bahkan sistem akuntansi yang canggih sekalipun tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memastikan bahwa staf mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang praktik akuntansi dan bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan bahwa akuntansi memainkan peran yang lebih luas daripada sekadar pelaporan keuangan di rumah sakit. Dengan pendekatan yang strategis, akuntansi dapat menjadi alat yang kuat untuk mengelola efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung keberlanjutan rumah sakit. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk terus meningkatkan sistem akuntansi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan strategis di masa depan.

Dengan temuan-temuan ini, diharapkan rumah sakit dapat melihat akuntansi sebagai bagian integral dari pengelolaan organisasi mereka. Penelitian ini memberikan dasar untuk mengembangkan model akuntansi yang lebih relevan dan efektif dalam mendukung pengendalian serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Langkah-langkah strategis berbasis akuntansi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan operasional rumah sakit secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi manajerial yang menyatakan bahwa akuntansi bukan hanya alat pencatatan, tetapi juga alat strategis dalam pengambilan keputusan (Horngren et al., 2014). Temuan bahwa akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi rumah sakit mendukung pandangan Kaplan & Norton (1992) tentang pentingnya sistem akuntansi sebagai fondasi bagi pengukuran kinerja yang efektif. Pendekatan berbasis akuntansi memungkinkan rumah sakit untuk tidak hanya mengelola sumber daya secara efisien tetapi juga untuk memastikan bahwa kualitas pelayanan kesehatan tetap terjaga.

Integrasi akuntansi dengan manajemen kualitas, yang ditemukan dalam penelitian ini, konsisten dengan konsep *Balanced Scorecard* oleh (Kaplan & Norton, 1992). Dalam konsep ini, pengelolaan organisasi harus mencakup empat perspektif utama, yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Implementasi strategi kontrol berbasis akuntansi pada rumah sakit menunjukkan bahwa fokus keuangan dapat dikombinasikan dengan perspektif kualitas layanan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pasien. Hal ini juga mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam mengelola rumah sakit, sebagaimana dijelaskan dalam literatur manajemen strategis.

Penemuan mengenai pentingnya budaya akuntabilitas keuangan dalam organisasi rumah sakit juga menguatkan hasil penelitian Anthony dan Govindarajan (2007) yang menyoroti bahwa keberhasilan pengendalian manajerial bergantung pada sejauh mana akuntabilitas diterapkan. Ketika setiap individu dalam rumah sakit memahami pentingnya pengelolaan keuangan, keputusan strategis yang dibuat cenderung lebih efektif dan berdampak positif terhadap efisiensi operasional. Dengan demikian, temuan ini menekankan perlunya pelatihan dan peningkatan kompetensi staf rumah sakit dalam aspek pengelolaan akuntansi.

Selain itu, hasil yang menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi rumah sakit mendukung temuan Atkinson et al. (2012) yang menyatakan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi. Implementasi teknologi dalam sistem akuntansi memungkinkan data keuangan untuk diolah dan diakses secara lebih cepat dan akurat, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang berbasis bukti (*evidence-based decisions*). Hal ini menjadi relevan dalam konteks rumah sakit yang menghadapi tantangan kompleks, seperti keterbatasan anggaran dan kebutuhan untuk tetap kompetitif di tengah perubahan regulasi.

Dengan menghubungkan temuan ini dengan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa akuntansi memainkan peran strategis dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat operasional tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang. Ke depan, rumah sakit perlu terus mengembangkan sistem akuntansi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan operasionalnya.

DISKUSI

Penelitian ini memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana akuntansi dapat diintegrasikan secara efektif dengan sistem kontrol operasional rumah sakit. Dalam temuan ini, akuntansi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pencatatan atau laporan keuangan, tetapi juga sebagai sistem strategis yang memungkinkan rumah sakit mengelola operasi mereka dengan lebih baik. Dengan fokus pada efisiensi dan kualitas pelayanan, penelitian ini menjawab celah yang selama ini belum dieksplorasi, yaitu keterkaitan antara akuntansi dan kontrol operasional yang mendalam.

Salah satu temuan penting adalah identifikasi mekanisme kontrol berbasis akuntansi yang memungkinkan rumah sakit untuk mengukur dan memantau kinerja operasional secara real-time. Pendekatan ini membantu rumah sakit

mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijaksana, sehingga mengurangi pemborosan dan memastikan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini melampaui studi sebelumnya yang hanya menyoroti fungsi keuangan tanpa mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang terintegrasi dapat menjadi alat evaluasi kualitas pelayanan kesehatan. Dengan menggunakan indikator keuangan yang dikombinasikan dengan data operasional, rumah sakit dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Contohnya, pengelolaan obat yang lebih efisien atau pengurangan waktu tunggu pasien menjadi bagian dari strategi berbasis data yang didukung oleh sistem akuntansi. Hal ini memberikan pendekatan baru yang belum banyak diulas dalam penelitian sebelumnya.

Dalam konteks rumah sakit di Indonesia, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dengan mengatasi tantangan yang unik, seperti keterbatasan anggaran dan kompleksitas regulasi. Akuntansi strategis memberikan solusi untuk menyeimbangkan efisiensi keuangan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang terus meningkat. Dengan pendekatan ini, rumah sakit tidak hanya mampu memenuhi standar kualitas pelayanan, tetapi juga menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor kesehatan.

Lebih jauh lagi, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana akuntansi dapat membantu rumah sakit dalam melakukan perencanaan jangka panjang. Melalui pengumpulan dan analisis data keuangan serta operasional yang terintegrasi, rumah sakit dapat membuat keputusan yang berbasis bukti untuk mendukung keberlanjutan operasional mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya akuntansi sebagai alat strategis, tidak hanya untuk keperluan administrasi tetapi juga untuk keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini mendukung teori (Kaplan & Norton, 1992) tentang *Balanced Scorecard*, yang menekankan pentingnya mengintegrasikan empat perspektif utama, yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran organisasi. Dalam penerapannya di rumah sakit, temuan ini menunjukkan bahwa perspektif keuangan dapat diseimbangkan dengan kualitas pelayanan kesehatan, yang menciptakan dampak positif baik untuk manajemen maupun bagi pasien. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris yang relevan dengan teori tersebut.

Temuan lain dari penelitian ini menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam mendukung sistem akuntansi di rumah sakit. Penerapan teknologi memungkinkan pengelolaan data keuangan dan operasional yang lebih cepat dan akurat, sehingga manajemen dapat merespons tantangan dengan lebih efektif. Hal ini memperkuat pandangan bahwa teknologi memainkan peran kunci dalam menciptakan efisiensi dan transparansi di sektor kesehatan, khususnya dalam pengelolaan rumah sakit.

Penelitian ini juga menekankan perlunya pelatihan dan peningkatan kompetensi staf rumah sakit dalam mengelola sistem akuntansi yang lebih strategis. Ketika setiap individu di rumah sakit memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, hasilnya adalah pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Dengan pendekatan ini, rumah sakit dapat meningkatkan kapabilitas manajemennya dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur manajemen rumah sakit dengan menawarkan kerangka kerja yang adaptif dan kontekstual. Kerangka kerja ini tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, hasil penelitian ini relevan untuk diimplementasikan, khususnya dalam konteks rumah sakit di Indonesia yang menghadapi tantangan regulasi dan kebutuhan pelayanan yang tinggi.

Kesimpulannya, penelitian ini menjawab kesenjangan studi sebelumnya dengan menekankan pentingnya akuntansi sebagai strategi kontrol dalam pelayanan kesehatan rumah sakit. Temuan ini menegaskan bahwa sistem akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mendukung efisiensi operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memastikan keberlanjutan operasional rumah sakit. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga implikasi praktis yang penting bagi pengelolaan rumah sakit di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama dengan mengidentifikasi peran akuntansi sebagai strategi kontrol yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sistem strategis yang memungkinkan pengelolaan operasional rumah sakit secara lebih terukur dan terintegrasi. Dengan pendekatan ini, rumah sakit mampu menghubungkan indikator keuangan dengan data operasional untuk memantau kinerja secara real-time, yang pada akhirnya membantu identifikasi dan perbaikan pada area yang membutuhkan perhatian.

Sebagai pendukung, temuan penelitian mengungkap bahwa integrasi akuntansi dengan sistem kontrol operasional memberikan manfaat ganda, yaitu efisiensi dalam alokasi sumber daya dan peningkatan kualitas layanan kesehatan. Pendekatan ini memungkinkan rumah sakit untuk tidak hanya menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas layanan, tetapi juga untuk mengambil keputusan berbasis data yang lebih akurat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi dapat digunakan sebagai alat strategis yang mendukung keberhasilan manajemen rumah sakit secara keseluruhan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur tentang pengelolaan rumah sakit, khususnya dalam konteks integrasi antara akuntansi dan sistem operasional. Temuan ini mengisi kesenjangan studi sebelumnya yang cenderung memisahkan pengelolaan keuangan dari aspek kontrol operasional rumah sakit. Dengan memberikan kerangka kerja yang adaptif dan relevan, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi rumah sakit, terutama dalam menghadapi tantangan efisiensi dan persaingan di sektor kesehatan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang lebih terfokus pada aspek internal rumah sakit. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berpusat pada mekanisme kontrol dan efisiensi internal tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kebijakan asuransi kesehatan, atau dinamika pasar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan

disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana elemen eksternal ini dapat memengaruhi penerapan strategi berbasis akuntansi di rumah sakit.

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil memberikan pandangan baru tentang pentingnya akuntansi sebagai strategi kontrol dalam pelayanan kesehatan rumah sakit. Hasilnya tidak hanya relevan bagi akademisi tetapi juga bagi praktisi, memberikan wawasan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan dan kualitas layanan kesehatan di masa depan. Dengan melengkapi temuan ini melalui penelitian lanjutan, diharapkan kerangka kerja yang dikembangkan dapat diterapkan lebih luas dan menjawab tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2024). Analysis of the Application of Accounting Information Systems for Cash Sales and Cash Receipts in the Company. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(5), 769–775. <https://doi.org/10.21070/ijler.v2i2.86>
- Adam, H., Tjahjadi, B., & Suhardianto, N. (2023). Interaksi Dokter, Manajemen, Dan Pemilik Dalam Praktik Akuntansi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 451–466. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.32>
- ALAMI, S. (2018). Hospital Management Control System. *Journal of Academic Finance*, 9(2), 104–114. <https://doi.org/10.59051/joaf.v9i2.132>
- Alobaidy, R. (2024). The Role Of Modern Techniques Of Management Accounting and Cost Accounting in Improving Cost Efficiency and Quality Of Care in Urology: a Theoretical Study. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 140–156. <https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/view/949/1315>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System* (12th Textb). McGraw-Hill.
- Bagdacs, P. (2024). Half a Century of Progress In Controlling. *The Annals of the University of Oradea. Economic Sciences*, 33(1), 231–236.
- Carmo Filho, R. do, & Borges, P. P. (2024). Financial management, efficiency, and care quality: A systematic review in the context of Health 4.0. <https://doi.org/10.1177/09514848241275783>
- Chkhutiashvili, L. V. (2024). Smart control in healthcare. *Buhuchet v Zdravoohranenii (Accounting in Healthcare)*, 10, 38–43. <https://doi.org/10.33920/MED-17-2410-05>
- Dhananjay Mankar, A., Professor, A., & Sagar MPhil, N. (2024). Futuristic Trends in Management ENHANCING HOSPITAL INFRASTRUCTURE: A COMPREHENSIVE STRATEGY FOR PLANNING OF SUPPORTIVE SERVICES ENHANCING HOSPITAL INFRASTRUCTURE: A COMPREHENSIVE STRATEGY FOR PLANNING OF SUPPORTIVE SERVICES. *IIP Series*, 3, 24.
- Evianti, D., Rachman, R., Imaningati, S., & Yusuf, M. (2024). *The Important Role of Management Accounting in Optimizing Cost Control and Improving Profitability in the Service Sector*. 1(4), 105–116.
- Faradila, L., & Bambang, B. (2024). Influence of the Implementation and use of Information Systems Accounting for the Quality of Financial Reports Dompu

- Regional General Hospital. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 3(3), 1061–1072. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjmr/article/view/8614/9592>
- Heryana, A. (2019). Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan. *Akuntansi Biaya Pelayanan Kesehatan*, September, 1–9. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/336025003_Ade_Heryana_Akuntansi_Biaya_Pelayanan_Kesehatan/links/5d8b6adba6fdcc2554978209/Ade-Heryana-Akuntansi-Biaya-Pelayanan-Kesehatan.pdf
- Hilia ANRIVA, D., Riau, M., Tuanku Tambusai, J., Delima, K., & Tampan, K. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS TEMATIK. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109. <https://doi.org/10.46806/JA.V13I2.1182>
- Horngren, Miller-Nobles, T. L., Mattison, B., Matsumura, E. M., Meissner, C. A., Johnston, J.-A. L., & Norwood, P. R. (2014). *ACCOUNTING* (C. O'Donnell, M. Farrell, & L. March, Eds.; 2nd ed.). Pearson Canada Inc.
- Idawati, W. (2017). PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN RUMAH SAKIT (Studi Pada Rumah Sakit Umum di Kotamadya Bekasi). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 3(1), 1–22. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/GKMC-01-2022-0015/full/html>
- Islam, M. (2024). Organizational Effectiveness for Accounting Information System Practice: a Study on Some Select-Ed Ready-Made Garments Factories of Chattogram in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Multidisciplinary Scientific Research*, 9(4), 49–58. <https://doi.org/10.46281/bjmsr.v9i4.2247>
- Jail, Z. F., & Dehereb, M. S. (2024). The Role of Throughput Accounting in Rationalizing Health Service Costs. *American Journal of Economics and Business Management*, 7(10), 803–813.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. (1992). Conceptual Foundations of the Balanced Scorecard. *Handbooks of Management Accounting Research*, 3, 1253–1269. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(07\)03003-9](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(07)03003-9)
- Karthikeyan, M., & Saraswathy, C. (2024). A Study on Impact of Accounting Information system in Financial Performance. *ComFin Research*, 12(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.34293/commerce.v12iS1-May.7806>
- Liu, D. (2024). Exploration of the Innovative Application of Cost Accounting in Hospital Financial Management. *Modern Economics & Management Forum*, 5(5), 942–945. <https://doi.org/10.32629/memf.v5i5.2898>
- Lsloum, M. M. A., Alyami, J. M. H., Alsleem, M. A. M., Alsleam, M. H. M., Al-Saloom, S. M. A., Alwadai, M. S. S., Alyami, J. H. M., Rabou, A. S. S., Aldhalei, M. A., & Alajmi, H. S. R. (2024). Strategies for Effective Health Services Management in Hospitals: A Systematic Review of Key Models and Practices. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 881–888. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4775>
- Majeed, R. A., Yamani, H. F., Alsharif, M. H., Sindi, S. S., Aljohani, R. Y., Kalkatawi, H. M., Alqiri, A. T., Hawsawi, H. S., Alabdali, M. H., & Noori, A. A. (2024). The Impact of Health Administration on Healthcare Quality: A Systematic Review of Effective Management Practices. *Journal of Ecohumanism*, 3(7), 2909–2917. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4687>

- Owolabi, O. R., Olatoye, F. O., Elufioye, O. A., & Okunade, B. (2024). Reviewing healthcare financial management: Strategies for cost-effective care. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(2), 958–966. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.21.2.0523>
- Pflueger, D. (2015). Accounting for quality: On the relationship between accounting and quality improvement in healthcare. *BMC Health Services Research*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12913-015-0769-4>
- Pflueger, D., & Pedersen, K. Z. (2023). Assembling homo qualitus: Accounting for quality in the UK National Health Service. *European Accounting Review*, 32(4), 1–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09638180.2022.2035789>
- Pradhan, M., Waghmare, K. T., Alghabshi, R., Almahdouri, F., Sawafi, K. M. Al, M, I., Alhadhramy, A. M., AlYaqoubi, E. R., Pradhan, M., Waghmare, K. T., Alghabshi, R., Almahdouri, F., Sawafi, K. M. Al, M, I., Hadhramy, A. Al, & AlYaqoubi, E. R. (2024). Exploring the Economic Aspects of Hospitals: A Comprehensive Examination of Relevant Factors. *Cureus*, 16(2). <https://doi.org/10.7759/CUREUS.54867>
- Putra, A. M. S., Nasution, M. L., Pratiwi, W., Atmanto, K. A. A., & Paramarta, V. (2024). Literature Review: Financial Management in Hospitals Using Process Improvement Methods. *Journal of Indonesian Social Science*, 5(10), 2562–2573.
- Ritika Goel, Tanya Karn, Rahul Kushwaha, & Ashima Mehta. (2024). Healthcare Resource Allocation Optimization. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 429–433. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-17569>
- Sadeghifar, J., raadabadi, M., Jorvand, R., & Jafari, M. (2020). Designing a Tool Related to Strategic Control in Hospital Centers. *Journal of Health Administration*, 23(1), 74–85. <https://doi.org/10.29252/jha.23.1.74>
- Sheholli, N. (2023). Efficient And Effective Controlling Process In Financial Management Processes In Business Healthcare. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 39(2), 263. <https://doi.org/10.52155/ijpsat.v39.2.5457>
- Stefan, T., Aurora, C., Marcela, P., Andreea, Z., & Sorin, C. (2024). Improved Healthcare Quality Through Integrated Hospital Management and Digitalization. *Journal of E-Health Management*, 2024, 614161. <https://doi.org/10.5171/2024.614161>
- Sudherson, M., Pandian, S. A. M., Murugan, R., Aparna, N., & M. Kriya Sakthi. (2023). Improving hospital management: Global insights for better patient care. *I-Manager's Journal on Life Sciences*, 2(3), 42. <https://doi.org/10.26634/JLS.2.3.20543>
- Tchaikovskaya, L. A. (2024). Accounting and control in ensuring effective management of a healthcare institution. *Buhuchet v Zdravoohranenii (Accounting in Healthcare)*, 3, 38–45. <https://doi.org/10.33920/MED-17-2403-03>
- Wang, Y. (2024). Analysis of Internal Control Management Problems in Hospital Finance and Accounting. *Proceedings of Business and Economic Studies*, 7(3), 133–139. <https://doi.org/10.26689/pbes.v7i3.7481>

- Yusrawati, Y., & Muhandi, M. (2023). Hospital Management Functions: A Literature Review. *Andalas Obstetrics And Gynecology Journal*, 7(2), 363–371. <https://doi.org/10.25077/aoj.7.2.363-371.2023>
- Zohry, A. F., & Al-Dhubaibi, A. A. S. (2024). Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems: The Role of System Competence and Information Quality. *Journal of Risk and Financial Management* 2024, Vol. 17, Page 515, 17(11), 515. <https://doi.org/10.3390/JRFM17110515>